

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

PT Sebuku Iron Lateritic Ores (SILO) pada awalnya bergerak di bidang penambangan bijih besi. Perubahan proses bisnis di PT Sebuku Iron Lateritic Ores dalam mencapai visi perusahaan menjadi pioneer dalam industri baja yang menggunakan bahan baku lokal (bijih besi laterit) dengan mengintegrasikan unit bisnis yang sudah ada yaitu unit bisnis pertambangan dan *washing plant*. Hal yang dilakukan untuk integrasi kedua bisnis tersebut adalah dengan menggabungkan perencanaan alokasi unit alat berat kedua unit bisnis tersebut dalam satu komando. Sebelumnya baik unit dan operator alat berat berkordinasi berdasarkan user masing-masing. User adalah departemen atau unit bisnis yang bertanggung jawab pada sebuah objek baik unit alat berat ataupun operator.

Kordinasi antara unit bisnis pertambangan dan *washing plant* tidak dapat dilakukan dengan mudah. Lokasi kantor yang berbeda dengan jarak yang cukup jauh. Lokasi kantor Departemen Mine Project berada di Kara-Kara sedangkan lokasi kantor Departemen Produksi berada di Tabuan. Jarak yang ditempuh dari Kara-Kara menuju Tabuan adalah 0.5 jam. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pertukaran informasi antar unit bisnis. Untuk mendapatkan laporan seperti status tambang, status unit alat berat, stok material di tambang, stok material di *stockpoint*, stok material di *stockpile* dan status *washing plant* dibutuhkan waktu hingga 2 hari.

Akibatnya perusahaan kesulitan melakukan perencanaan tambang dan unit alat berat.

Sulitnya kordinasi menyebabkan perencanaan tambang dan unit alat berat kurang baik yang menyebabkan tingkat utilisasi unit *washing plant* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan tidak tersedianya material pada *stockpoint washing plant*. Ketersediaan material dipengaruhi oleh perencanaan tambang dan realisasi *hauling*.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen tambang. Sistem informasi diharapkan memberikan informasi atau penyajian laporan seperti status tambang, status unit alat berat, stok material di tambang, stok material di *stockpoint*, stok material di *stockpile* dan status *washing plant*.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan pada tugas akhir ini adalah sulitnya melakukan pertukaran informasi dan kordinasi antara Departemen Mine Project dan Departemen Produksi. Hal ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan laporan seperti status tambang, status unit alat berat, stok material di tambang, stok material di *stockpoint*, stok material di *stockpile* dan status *washing plant* secara *real time*.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi dan SOP yang dapat membantu pertukaran informasi dan kordinasi antara Departemen Mine Project dan Departemen Produksi. Hal ini diharapkan dapat mempermudah penyajian laporan seperti status tambang,

status unit alat berat, stok material di tambang, stok material di *stockpoint*, stok material di *stockpile* dan status *washing plant*.

1.4. Batasan Masalah

Adapun asumsi yang menjadi batas permasalahan pada penelitian adalah :

- a. Sistem informasi yang dibuat hanya *stand-alone*.
- b. Penelitian ini tidak menganalisis proses *blending* dan *shipping*.
- c. Penelitian ini tidak menganalisis proses perhitungan dari data pengamatan survey menjadi hasil stok material.
- d. Penelitian ini tidak melakukan tahap implementasi dan pengujian sistem secara langsung di perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini memiliki sistematika yang terbagi dalam 5 bab antara lain :

a. BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang penulisan skripsi ruang lingkup yang membatasi penulisan skripsi, tujuan dan manfaat penulisan dari skripsi serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran umum tiap-tiap bab.

b. BAB 2. DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan tinjauan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dan dapat digunakan dalam pengembangan sistem informasi manajemen tambang di PT Sebuku Iron Lateritic Ores.

c. BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian yang digunakan mengacu pada teori *Waterfall Model*.

d. BAB 4. DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai profil perusahaan PT Sebuku Iron Lateritic Ores dari segi produk, market dan urutan proses.

e. BAB 5. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TAMBANG DI PT SEBUKU IRON LATERITIC ORES

Bab ini akan menguraikan mengenai pengembangan sistem informasi manajemen tambang di PT Sebuku Iron Lateritic Ores, yang dapat digunakan untuk memperoleh solusi yang tepat terhadap masalah kordinasi yang dihadapi oleh PT Sebuku Iron Lateritic Ores.

f. BAB 6. SARAN DAN KESIMPULAN

BAb ini merupakan bab penutup, dan berisi kesimpulan dari pembahasan keseluruhan bab serta saran-saran yang berguna bagi kemajuan perusahaan dan sebagai bahan masukan untuk pengembangan yang lebih lanjut dimasa yang akan datang.